

LAPORAN
DELEGASI GRUP KERJASAMA BILATERAL (GKSB)
DPR RI – PARLEMEN ARGENTINA
KE ARGENTINA
20 – 26 AGUSTUS 2016

JAKARTA, SEPTEMBER 2016

**LAPORAN
KUNJUNGAN DELEGASI GRUP KERJASAMA BILATERAL (GKSB)
DPR-RI – PARLEMEN ARGENTINA
20-26 AGUSTUS 2016**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Pengiriman Delegasi :

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) yang juga bertujuan untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirim Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Argentina untuk melakukan kunjungan ke Buenos Aires, Argentina pada tanggal **20-26 Agustus 2016**.

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Argentina ke Argentina dilaksanakan atas dasar **Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Keputusan Pimpinan DPR RI 163/PIMP/V/2015-2016 tanggal 20 Juli 2016 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerjasama Bilateral Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Argentina ke Argentina dari tanggal 20-26 Agustus 2016**.

B. Susunan Delegasi

Susunan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Argentina adalah :

No.	Nama	Partai	Komisi	Posisi
1.	Junimart Girsang	PDI P	III	Ketua
2.	Adies Kadir	PG	III	Wakil Ketua
3.	Tuti N Roosdiono	PDIP	I	Anggota

4.	Alfia Reziani	PDI P	VIII	Anggota
5.	Eddy Kusuma Wijaya	PDI P	III	Anggota
6.	Azis Syamsuddin	PG	III	Anggota
7.	Tantowi Yahya	PG	I	Anggota
8.	Supriyanto	GERINDRA	VII	Anggota
9.	Andi Nawir	GERINDRA	XI	Anggota
10.	Rudi Hartono Bangun	PD	XI	Anggota
11.	Wahyu Sanjaya	PD	VI	Anggota
12.	Andriyanto Johan Syah	PAN	VI	Anggota
13.	Marwan Dasopang	PKB	IX	Anggota
14.	Sa'duddin	PKS	IV	Anggota
15.	Achmad Dimiyati Natakusumah	PPP	I	Anggota
16.	Anarulita Muchtar	NASDEM	IX	Anggota

C. Maksud dan Tujuan Pengiriman Delegasi

Maksud dan tujuan kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Argentina adalah :

- a. Meningkatkan hubungan dan kerjasama bilateral dengan Parlemen Argentina
- b. Mempererat tali persahabatan serta saling meningkatkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan khususnya di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya dan bidang lain yang dapat dikembangkan antara kedua negara.
- c. Melakukan pertukaran pandangan dan mencari solusi mengenai permasalahan-permasalahan dalam hubungan kedua negara, peningkatan investasi dan kerjasama di bidang perdagangan Argentina di Indonesia maupun sebaliknya, peningkatan kerjasama dalam bidang-bidang lain dan penyamaan visi terhadap beberapa masalah bilateral, regional maupun internasional yang dihadapi oleh kedua negara.

D. Misi Delegasi

Kunjungan Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI ke Argentina menjadi *vocal point* dalam peningkatan hubungan kedua Parlemen secara lebih khusus dan kunjungan GKSB ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama kedua Negara secara umum baik dalam bidang ekonomi, politik, perdagangan, investasi, sosial budaya dan untuk menjembatani hal-hal yang masih menjadi *pending matters* bagi kedua Negara. Melalui kegiatan kunjungan GKSB ini, DPR RI dapat menyampaikan kepentingannya kepada Negara sahabat yang dikunjunginya.

E. Persiapan Pelaksanaan Tugas/Kunjungan

Sebelum melaksanakan tugasnya melakukan kunjungan GKSB ke Negara Sahabat, Delegasi melakukan pertemuan-pertemuan internal dan komunikasi dengan pihak Kementerian Luar Negeri R.I. dan KBRI Buenos Aires dengan tujuan untuk mendapatkan informasi/masukan mengenai isu-isu penting/*pending matters* terkait hubungan bilateral Argentina dengan Indonesia

II. KEGIATAN DELEGASI

A. Pertemuan Delegasi GKSBR DPR RI-Parlemen Argentina dengan Duta Besar RI dan staf di KBRI Buenos Aires



Ketua GKSBR DPR RI-Parlemen Argentina Junimart Girsang didampingi oleh Dubes RI untuk Argentina Johny Sinaga, Anggota Delegasi Azis Syamsudin, Alfia Reziani, dan Andriyanto Johan Syah berfoto bersama sebelum acara diskusi dengan staf KBRI Buenos Aires.



Ketua GKSBR DPR RI-Parlemen Argentina memberikan sambutan saat berdialog dengan Dubes RI untuk Argentina dan seluruh staf Kedutaan, di Buenos Aires

Pertemuan Delegasi GKSB dengan Dubes RI untuk Argentina dan Jajaran telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2016 di Kantor KBRI Buenos Aires. :

1. Dalam pertemuan dengan Dubes RI di Buenos Aires, Jonny Sinaga menyampaikan bahwa sejak pemerintahan Presiden Jokowi tahun 2014, pemerintah RI berupaya menjadikan seluruh 134 perwakilan di luar negeri untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sebagai ujung tombak diplomasi dalam membantu pembangunan Indonesia terutama di bidang peningkatan ekspor, investasi, dan turis asing ke Indonesia serta memberikan perlindungan kepada WNI.
2. Dubes Jony Sinaga juga memberikan penjelasan bahwa semangat kepemimpinan dan visi Presiden Joko Widodo tidak mungkin terlaksana dengan baik jika tidak didukung oleh semua komponen bangsa. Dalam kaitan ini Dubes RI juga bertekad untuk menjadikan KBRI Buenos Aires menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal dalam rangka mendukung visi Pemerintah tersebut dalam menanggapi pertanyaan dari Delegasi adanya situasi yang kurang kondusif di internal KBRI, Dubes menjelaskan kondisi internal KBRI Buenos Aires di mana di awal tugasnya tanggal 4 Desember 2014, keadaan KBRI tidak kondusif karena banyak pegawai yang sering terlambat bahkan tidak masuk kantor yang mengakibatkan masalah yang tidak perlu terjadi. Misalnya negara harus membayar biaya bank ribuan dolar karena rekening staf tidak segera dipindahkan padahal bank memberikan waktu enam bulan untuk memindahkannya. Di samping itu tiga staf lokal sedang menuntut KBRI untuk membayar ganti rugi miliaran rupiah karena KBRI dianggap tidak memberikan hak-haknya.
3. Dalam menghadapi itu Dubes mulai menegakkan disiplin agar masalah-masalah itu tidak terulang kembali serta KBRI dapat berfungsi sebagaimana diharapkan Presiden RI yang di bulan Februari 2015 telah mengumpulkan seluruh kepala perwakilan RI di Jakarta. Dalam menghadapi situasi itu ada beberapa staf yang tidak senang dan mengadukan Dubes ke pimpinan Kemlu dan menjadi berita di media namun Dubes tetap menjalankan tugas seoptimal mungkin dan hingga saat ini KBRI Buenos Aires tetap menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal. Dubes menjelaskan bahwa dalam melakukan perubahan itu selalu ada tantangan seperti dialaminya saat menjadi Kepala Biro Keuangan tahun 2012; walaupun banyak yang meragukan dapat membersihkan keuangan di Kemlu, namun berkat dukungan banyak pihak akhirnya keuangan Kemlu bisa menjadi bersih dan lebih baik.
4. Berbagai kalangan di Argentina, Uruguay, dan Paraguay mengagumi raihan yang dicapai Indonesia terutama sejak era reformasi tahun 1998 dan terutama sejak kepemimpinan Presiden Jokowi tahun 2014 yang sederhana dan bersih padahal Indonesia baru merdeka 71 tahun sementara negara-negara itu sudah merdeka 200 tahun. Lembaga-lembaga negara di Indonesia, termasuk DPR, semakin menunjukkan kemajuan yang sangat dihargai di negara kreditasi. Dubes juga mengatakan bahwa negara akreditasi sangat menghargai kemajuan di Indonesia terutama sejak era reformasi serta dengan kepemimpinan Presiden Joko Widodo yang dianggap oleh berbagai kalangan di Argentina, Uruguay dan Paraguay sebagai pemimpin yang sederhana dan bersih.
5. Dalam kaitan itu Dubes menyadari keinginan masyarakat Indonesia yang sering meminta para pejabat publik memberitahukan capaian atau raihan selama 100 hari menjabat; dalam kaitan itu Dubes RI juga selalu membuat evaluasi pribadi tentang kinerjanya setiap 100 hari dan kebetulan tanggal 24 Juli 2016 merupakan hari ke 600 yang ditandai dengan semakin disiplinnya KBRI baik secara administrasi maupun keuangan untuk bisa lebih fokus dalam menjalankan tugasnya. Sekitar 20 pengusaha Argentina, Uruguay dan Paraguay menyatakan akan mengunjungi Trade Expo Indonesia di Jakarta tanggal 12-16 Oktober 2016 yang diharapkan dapat meningkatkan ekspor Indonesia, meningkatkannya kunjungan wisatawan ke

Indonesia terutama setelah pertemuan dengan Rektor Universitas Republica, Uruguay diperoleh informasi bahwa mahasiswanya mempunyai program rutin untuk mengunjungi Bali dari 200 mahasiswa tiga tahun sebelumnya menjadi 750 mahasiswa tahun 2016 ini.

6. Dubes juga menjelaskan perbaikan perlindungan terhadap WNI di wilayah akreditasi. Sebelumnya KBRI sering mengalami kesulitan jika menghadapi permasalahan ABK seperti yang mengalami kecelakaan, sakit, meninggal, dan masalah dengan perusahaan, atau yang terlantar. Untuk mengatasi itu Dubes RI telah membentuk komunikasi *Whatsapp* group “ABK Argentina” yang telah memudahkan penanganan masalah yang dihadapi. (Menanggapi hal ini seorang anggota DPR (Marwan Dasopang dari Komisi XI) telah diminta dimasukkan ke dalam *Whatsapp* group ABK Argentina untuk memberikan perlindungan kepada para ABK di Argentina mengingat DPR saat ini sedang membahas RUU Perbaikan nasib ABK).
7. Dalam diskusi, Delegasi mendukung KBRI Buenos Aires dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya serta mengucapkan terima kasih atas upaya yang telah dilakukan termasuk dalam perlindungan WNI, terutama para ABK Indonesia yang bekerja di kapal-kapal ikan terutama melalui pembentukan *Whatsapp* group ABK Argentina. Anggota Komisi I DPR yang juga Wakil Ketua BKSAP Tantowi Yahya menyampaikan bahwa dalam kenyataannya kegiatan Kemlu memang “paling tidak nyambung” dengan kepentingan rakyat sehingga sulit meyakinkan pihak lain terutama Kementerian Keuangan tentang anggaran dan kegiatannya. Untuk itu DPR RI selalu mendesak Kemlu agar seluruh perwakilan RI menjadi ujung tombak diplomasi dalam meningkatkan ekspor produk Indonesia ke luar negeri, mendatangkan investasi dan turis serta memberikan perlindungan kepada WNI di luar negeri.

B. Pertemuan GKSB DPR RI-Parlemen Argentina dengan Parlemen Argentina. Pertemuan telah dilaksanakan di gedung Parlemen Argentina, pada tanggal 23 Agustus 2016, diterima oleh Wakil Ketua DPR Argentina Patricia Jimenez dan 8 anggota parlemen Argentina, antara lain :

1. Patricia Gimenez, Wakil Ketua DPR RI Argentina
2. Wechsler, Marcelo German, Anggota DPR Argentina
3. Alonso, Horacio Fernando, Anggota DPR Argentina
4. Macias, Oscar Alberto, Anggota DPR Argentina
5. Villalonga, Juan Carlos, Anggota DPR Argentina
6. Gailard, Ana Carolina Anggota DPR Argentina
7. Lotto, Ines Beatriz, Anggota DPR Argentina
8. Pretto, Pedro Javier, Anggota DPR Argentina
9. Selva, Carlos Americo, Anggota DPR Argentina
10. Molina Karina Alejandra, Anggota DPR Argentina



Pertemuan Delegasi GKSBB dengan Kelompok Argentina-ASEAN di Gedung Parlemen Argentina,



Anggota GKSBB DPR Argentina saat berdiskusi dengan Delegasi GKSBB DPR RI-Parlemen Argentina di Gedung Parlemen.

1. Dalam pertemuan dengan Parlemen Argentina, Ketua Delegasi DPR RI menyampaikan bahwa tujuan kunjungan adalah untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara Parlemen Indonesia dan Argentina sebagai *second track diplomacy* mengingat pembahasan antar Parlemen dapat menunjang pencapaian kepentingan nasional. Hubungan antara Indonesia dan Argentina telah dimulai sejak tahun 1956, sehingga pada tahun 2016 sudah mencapai 60 tahun. Dengan terbentuknya GKSB Parlemen Indonesia-Argentina maka diharapkan kerjasama kedua Parlemen akan terus meningkat.
2. Pada tanggal 7 Juli 2009 telah ditandatangani MoU untuk kerjasama bidang olahraga di Buenos Aires. Terkait MoU ini, Pihak DPR RI mengharapkan bahwa tim nasional sepak bola Argentina dapat melakukan pertandingan persahabatan dengan tim nasional Indonesia. Selanjutnya, ketika mantan Presiden Argentina Cristina Fernandez De Kirchner datang ke Indonesia pada tahun 2013 telah ditandatangani MoU kerjasama Promosi Investasi oleh BKPM namun belum ada tindak lanjutnya. Diharapkan dari kedua belah pihak dapat menindaklanjuti kesepakatan yang telah disetujui.
3. Pihak Parlemen Argentina menyampaikan rasa gembiranya menerima Delegasi Indonesia dan menganggap Indonesia sebagai teman baik Argentina yang dapat menjadi partner untuk meningkatkan hubungan politik, perdagangan, sosial, kebudayaan dan juga dalam bidang olah raga terutama sepak bola. Argentina sebagai salah satu penghasil bahan makanan terbesar di dunia terutama untuk produk kacang kedelai, jagung, gandum, daging dan susu sapi perlu merintis kerjasama perdagangan dengan Indonesia. Kerjasama lainnya yang perlu dikembangkan adalah kerjasama di bidang biologi dan teknologi serta pertukaran guru-guru sekolah. Hal lain yang menjadi perhatian dalam kerjasama adalah masalah kesetaraan gender dan kesempatan bagi wanita untuk lebih berperan di masyarakat.
4. Dalam kesempatan tanya jawab, disampaikan oleh DPR-RI bahwa Masyarakat Ekonomi ASEAN telah mulai efektif sejak tahun 2016. Merupakan keuntungan tersendiri apabila Argentina memberikan perhatian kepada ASEAN yang memiliki 600 juta orang penduduk sehingga merupakan pasar yang potensial dan untuk mengembangkan kerjasama di berbagai bidang. Khususnya dengan Indonesia, Argentina diharapkan dapat pula meningkatkan kerjasama dalam bidang pertahanan dan komunikasi.
5. Kementerian Luar Negeri Argentina menyampaikan, mengingat tahun 2016 merupakan peringatan hubungan Argentina – Indonesia yang ke-60, maka diusulkan agar moment penting ini dapat dirayakan baik di Indonesia maupun Argentina dengan berbagai kegiatan. Kedutaan Argentina di Jakarta telah merancang kegiatan terutama yang terkait dengan kebudayaan sehingga dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kondisi di Argentina. Hasil kunjungan DPR-RI ke Argentina diharapkan akan mendukung upaya pemerintah dalam memperkuat hubungan dan kerjasama terutama di bidang ekonomi.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Argentina ke Argentina pada tanggal 20-26 Agustus 2016, secara umum berjalan dengan baik dan memberikan dampak dan arti positif bagi Indonesia. Kunjungan ini dinilai positif untuk menunjukkan dorongan Parlemen Indonesia dalam meningkatkan kerjasama diberbagai bidang dengan Parlemen Argentina, dan menggali potensi kerjasama pada level kawasan di Amerika Selatan
2. Kunjungan Group Kerjasama Bilateral Parlemen Argentina dapat menjadi sarana dan peningkatan kapasitas building demokrasi DPR RI dengan Parlemen di Argentina. Selain itu, Parlemen Indonesia juga dapat membagi kemampuan dan pengalaman demokrasi Indonesia yang mampu menselaraskan antara Islam dan Demokrasi secara damai.
3. Argentina diharapkan dapat memanfaatkan momentum mulai efektifnya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2016, dengan penduduk sekitar 600 juta orang merupakan pasar potensial untuk mengembangkan kerjasama di berbagai bidang. Selain itu, Argentina diharapkan dapat pula meningkatkan kerjasama dalam bidang pertahanan dan komunikasi.
4. Kedua Parlemen juga sepakat untuk meningkatkan kerjasama diberbagai bidang khususnya politik, perdagangan, sosial, kebudayaan dan juga dalam bidang olah raga terutama sepak bola. Khusus sector perekonomian, Argentina merupakan salah satu penghasil bahan makanan terbesar di dunia terutama untuk produk kacang kedelai, jagung, gandum, daging dan susu sapi perlu merintis kerjasama perdagangan dengan Indonesia.
5. Kerjasama lainnya yang perlu dikembangkan adalah kerjasama di bidang biologi dan teknologi serta pertukaran guru-guru sekolah. Selain itu, hal lain yang menjadi perhatian dalam kerjasama adalah masalah kesetaraan gender dan kesempatan bagi wanita untuk lebih berperan di masyarakat.

B. SARAN

1. Merangkum berbagai catatan dari hasil kunjungan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Argentina di Argentina tersebut, diharapkan kiranya agar berbagai isu yang menjadi perhatian bersama kedua pihak dan khususnya juga menjadi "*concern*" dari seluruh anggota GKSB DPR RI, dapat dikordinasikan dengan berbagai kalangan terkait pemerintah di Indonesia, untuk dapat ditindaklanjuti secara nyata guna mendapatkan kemajuan yang berarti bagi pengembangan kunjungan kerjasama bilateral antara RI dan Argentina, yang tentunya lebih ditujukan bagi kepentingan nasional Indonesia.
2. Melalui kunjungan Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) ini diharapkan kedua belah pihak mendapat masukan dan pandangan mengenai pentingnya kerjasama bagi kedua negara yang perlu ditingkatkan pada masa-masa mendatang serta lebih mengefektifkan pertemuan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang dalam menghadapi isu – isu global maupun regional sehingga hubungan bilateral antara kedua negara akan senantiasa langgeng dan terbina dengan baik.
3. Terkait hubungan antar Parlemen, diharapkan hubungan antara kedua parlemen dapat lebih ditingkatkan lagi di masa yang akan datang, baik dalam hal saling kunjung, maupun dalam bentuk lainnya.

Jakarta, Agustus 2016
Ketua Delegasi

TTD

Dr. Junimart Girsang
A-128

IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- I. SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN DPR RI TENTANG PENUGASAN DELEGASI GKSB DPR-RI – PARLEMEN ARGENTINA KE ARGENTINA**
- II. HUBUNGAN BILATERAL KERJASAMA INDONESIA-ARGENTINA**
- III. SAMBUTAN KETUA DELEGASI**
- IV. FOTO-FOTO KEGIATAN**